

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Kedua Januari 2015

Kopi Robusta (Periode 12 Januari – 16 Januari 2015)

Setelah mengalami kenaikan pada awal pekan pertama Januari 2015, maka pola pergerakan harga kopi robusta sepanjang pekan kedua Januari 2015 tampaknya bergerak melemah. Faktor fundamental terkait dengan melemahnya kurs US\$, soal ketidakpastian prediksi cuaca Brasil dan tanaman kopi robusta Vietnam juga menjadi pemicu ketidakpastian harga. Sebagaimana diketahui, Brasil dan Vietnam adalah barometer produsen kopi dunia yang sangat menentukan pergerakan harga kopi di Bursa Berjangka dan pasar fisik.

Di pasar fisik dalam negeri, Lampung, pada Senin (12/1), terpantau harga kopi robusta juga melemah ke posisi Rp. 21.471 per kg. Seiring dengan hal tersebut, harga kopi robusta di BBJ bergerak stagnan di level Rp. 25.160 per kg untuk kontrak penyerahan Maret 2015.

Pada perdagangan hari kedua, Selasa (13/1), harga kopi robusta mengalami penurunan secara signifikan. Melemahnya harga kopi di Liffe London, dipicu oleh aksi *profit taking* para investor. Posisi indikator teknikal pada harga kopi robusta telah menunjukkan posisi *overbought* yang memicu pelemahan. Indikator BB *upper* yang telah tertembus pasca rally 5 hari beruntun harga kopi robusta pekan sebelumnya, membuat investor melakukan pergerakan harga dengan posisi menjual untuk mengambil profit. Sehingga pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa Liffe London, harga kopi robusta untuk kontrak Maret 2015 ditutup US\$ 1.973/ton atau menguat US\$ 10/ton.

Memasuki hari ketiga, Rabu (14/1), harga kopi robusta mengalami penguatan harga yang dipicu oleh pengaruh positif laporan Conab dan pergerakan nilai real terkait estimasi output kopi Brasil pada 2015. Rilis laporan yang memprediksi tingkatan output tidak akan jauh dari pencapaian 2014 membuat harga kopi menguat akibat indikasi belum pulihnya kondisi kopi Brasil. Adapun data Conab mengestimasi output kopi akan berada di kisaran 44,1-46,6 juta kantong di 2015 sedangkan output 2014 lalu berada di 45,3 juta kantong.

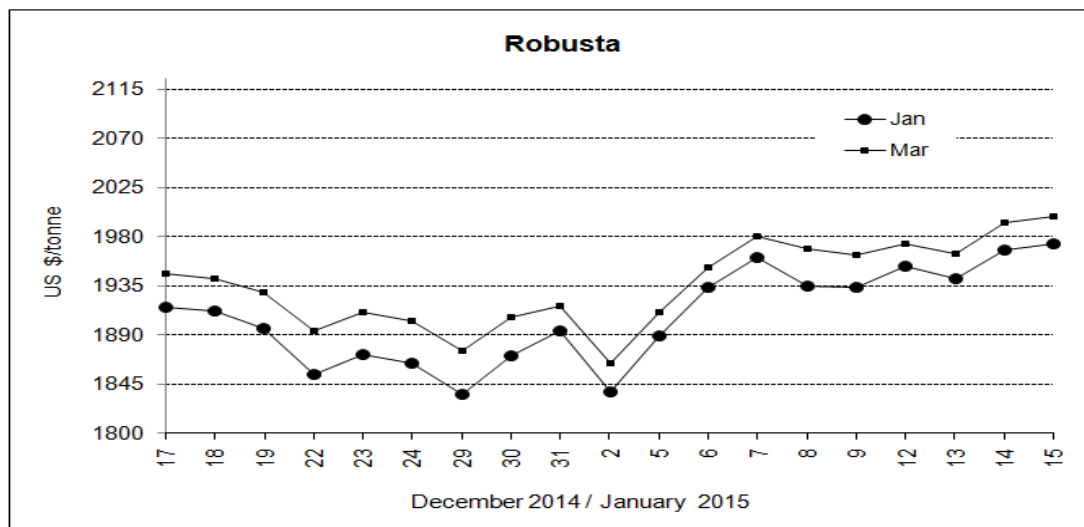
Selain faktor rilis proyeksi output kopi Brasil pada 2015, harga kopi arabika juga terangkat oleh pengaruh positif nilai real Brasil yang cenderung menguat pada Selasa lalu dan memberi disinsentif bagi para eksportir kopi Brasil. Seiring hal tersebut, harga kopi mendapatkan support dari ekspektasi supply kopi global, sehingga pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa Liffe untuk kontrak Maret 2015 ditutup pada harga US\$1.964/ton atau melemah US\$9/ton.

Pada perdagangan Kamis (15/1), harga kopi robusta dalam negeri, terutama di pasar fisik Lampung, terlihat meningkat ke level Rp. 21.795 per kg yang dibarengi meningkatnya harga di BBJ ke level Rp. 24.890 per kg untuk kontrak Maret 2015. Di Bursa Liffe London, harga kopi robusta ditutup dengan mengalami penguatan. Harga kopi robusta berjangka di Liffe London, untuk kontrak Maret 2015 ditutup dengan kenaikan 1,48% ke tingkat harga US\$ 1.993/ton atau menguat US\$ 29/ton.

Menguatnya harga kopi robusta dipicu oleh pengaruh positif kondisi cuaca Brasil. Pengaruh utama terhadap pergerakan harga kopi terpantau masih kokoh mengangkat harga hingga perdagangan Rabu sebelumnya. Cuaca Brasil yang sedang buruk bagi pertumbuhan tanaman

kopi Brasil, kembali mengangkat aksi beli di ICE US. Adapun hal tersebut dilandasi oleh curah hujan Brasil yang masih sangat rendah hingga sampai hampir 50% dari level normal.

Setelah tersupport oleh kondisi cuaca Brasil, pergerakan harga kopi juga semakin menguat akibat nilai Dollar AS di pasar valuta asing. Nilai Dollar AS yang cenderung melemah terhadap mata uang lainnya di perdagangan memberi insentif tambahan bagi pembeli asing untuk melakukan aksi beli yang menambah penguatan harga kopi.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (16/1), harga robusta di dalam negeri mengalami kenaikan, terutama di pasar fisik Lampung, yang ditransaksikan pada level Rp 22.020 per kg. Sementara di BBJ, bertahan pada posisi Rp 24.830 per kg untuk kontrak Maret 2015. Di bursa internasional, Liffe London, harga kopi robusta justru ditutup menguat. Pada penutupan perdagangan Liffe untuk kontrak penyerahan Maret 2015 harga kopi robusta berjangka naik 0,25% ke tingkat harga US\$ 1.998/ton atau menguat US\$ 5/ton.